



Standar Sarana & Prasarana
STIKES HARAPAN IBU



	Lembaga Penjaminan Mutu	No. Dokumen	STD.MT NON. AK 03
	DOKUMEN MUTU	Berlaku sejak	Maret 2017
		Revisi	0
		Halaman	18 dari 34

**STANDAR SARANA DAN PRASARANA
STIKES HARAPAN IBU**

KODE DOKUMEN	:	STD.MT.NON AK. 03/003/2017
REVISI	:	0
TANGGAL	:	7 Maret 2017
DIAJUKAN & DIKENDALIKAN OLEH	:	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  (Rahmadevi, S.Si, M.Farm, Apt)
DISETUJUI OLEH	:	Wakil Ketua/II  (Ratna Sari Dewi, SKM, MPH)

	Lembaga Penjaminan Mutu	No. Dokumen	STD.MT NON. AK 03
	DOKUMEN MUTU	Berlaku sejak	Maret 2017
		Revisi	0
		Halaman	3 dari 14

1. Definisi dan Ruang Lingkup

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat/media dalam mencapai maksud atau tujuan. Prasarana akademik adalah perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Pembangunan maupun pengembangan sarana dan prasarana akademik ini mengacu pada *master plan* Stikes Harapan Ibu sehingga visi, misi, tujuan dan suasana akademik yang diharapkan dapat tercapai. Demikian pula kegiatan pengadaan, pengoperasian, perawatan dan perbaikan alat sangat diperlukan agar peralatan dapat dioperasikan dengan baik.


Untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar pada Stikes Harapan Ibu Jambi dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan sarana belajar, antara lain: kelas yang memadai dalam jumlah dan kondisi, perpustakaan, laboratorium, berbagai alat bantu belajar seperti Infocus dan peralatan Audio Visual lain. Fasilitas dan sarana penunjang lainnya berupa jaringan internet *nirkabel* di lingkungan kampus, kendaraan roda empat 1 unit, sarana olahraga, sekretariat organisasi kemahasiswaan, pelayanan *photo copy*, dan kantin.

Dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di kelas ke dalam situasi nyata di lapangan/masyarakat, mahasiswa Stikes Harapan Ibu dapat mengaplikasikannya di lahan praktek, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Apotik, PBF dan masyarakat dalam kegiatan PBL dan PKL /KKN.

Untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar pada Stikes Harapan Ibu dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan sarana akademik. Sarana akademik mencakup perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap gedung/ruangan dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi hasil produk dan layanannya. Berdasarkan jenisnya sarana dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu:

1. Sarana pembelajaran, mencakup:

- a. Sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran sebagai kelengkapan di ruang kelas, misal papan tulis, *microphone* dan *wireless*, alat peraga, berbagai alat bantu belajar seperti Infocus, bahan habis pakai peralatan, sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan serta Audio Visual lain yang sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran

	Lembaga Penjaminan Mutu	No. Dokumen	STD.MT NON. AK 03
	DOKUMEN MUTU	Berlaku sejak	Maret 2017
		Revisi	0
		Halaman	4 dari 14

serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik

- b. Peralatan laboratorium, sesuai jenis laboratorium masing-masing Program Studi;
2. Sarana sumber belajar terdiri dari buku teks, buku elektronik, jurnal, repository, majalah ilmiah, lembar informasi dan intranet. Sumber belajar ini harus diseleksi, dipilah, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Prasarana akademik dapat dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu :

1. Prasarana bangunan yang mencakup lahan dan bangunan gedung baik untuk keperluan ruang kelas, ruang kantor, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang tata usaha, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, laboratorium, perpustakaan, ruang komputer, fasilitas umum dan kesejahteraan, seperti ruang kesehatan, tempat ibadah, ruang unit kegiatan mahasiswa, tempat berolahraga dan ruang untuk berkesenian;
2. Prasarana umum berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi dan data, transportasi, parkir dan taman.

2. Landasan Ideal atau Referensi

Pasal 41 UU no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi menyatakan bahwa perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kecerdasan mahasiswa. Penjaminan mutu sarana prasarana akademik dilandasi pada keinginan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki akan selalu mengalami perbaikan dan peningkatan mutu baik dari sudut fisik maupun pengelolaannya. Sarana dan prasarana akademik dirancang sedemikian rupa, sehingga:

1. Sesuai dengan visi, misi Stikes Harapan Ibu, dan Program Studi masing-masing;
2. Mendorong menuju pengelolaan yang profesional;
3. Mendorong terjadi integrasi pengelolaan dan penggunaan sarana dan prasarana akademik;
4. Mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
5. Sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia kerja;

	Lembaga Penjaminan Mutu	No. Dokumen	STD.MT NON. AK 03
	DOKUMEN MUTU	Berlaku sejak	Maret 2017
		Revisi	0
		Halaman	5 dari 14


6. Mengacu pada kebutuhan proses pembelajaran;
7. Mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif;
8. Mempertimbangkan aspek kecukupan, kesesuaian, keamanan, kenyamanan

3. Rasional


Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) telah memberikan arahan pentingnya peningkatan mutu yang berkelanjutan. Penjaminan mutu seyognya meliputi semua proses dalam pendidikan termasuk di dalamnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung pendidikan. Kedua, mengacu pada visi dan misi Stikes Harapan Ibu maka diperlukan suatu sarana dan prasarana yang memadai sebagai media pembelajaran (peningkatan pelayanan pendidikan), penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Ketiga, meskipun memiliki staf pendidik dan tenaga kependidikan yang handal, bahan baku mahasiswa yang bermutu tinggi, namun tanpa sarana dan prasarana yang memadai terutama ruang kelas, media pembelajaran dan alat peraga, laboratorium dengan kelengkapan alatnya, sarana komunikasi (internet dan sebagainya), perpustakaan dengan *teks book*, buku ajar, buku elektronik dan jurnal (nasional dan internasional), maka pelayanan pendidikan dan penyelenggaraan penelitian/riset serta pengabdian pada masyarakat (kerjasama perusahaan, institusi pendidikan dan instansi Puskesmas/Rumah Sakit) tidak akan optimal. Otomatis misi tidak dapat dilakukan dengan baik, serta visi tidak akan tercapai. Dengan pertimbangan di atas, maka Stikes Harapan Ibu menetapkan kualitas khusus sarana dan prasarana, disamping kualifikasi umum yang telah digariskan Stikes Harapan Ibu.

4. Pernyataan Isi Standard Mutu dan Indikator Pencapaian


Stikes Harapan Ibu menetapkan kebutuhan standar sarana dan prasarana meliputi: gedung perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, ruang dosen dan tenaga kependidikan, ruang kegiatan kemahasiswaan, ruang administrasi, ruang komputer, internet dan multimedia, ruang kantin, instalasi listrik, tempat ibadah dan taman.

	Lembaga Penjaminan Mutu	No. Dokumen	STD.MT NON. AK 03
	DOKUMEN MUTU	Berlaku sejak	Maret 2017
		Revisi	0
		Halaman	6 dari 14


Standar Mutu	Indikator
Luas lahan dan rasio perbandingan dengan bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase luas dasar bangunan terhadap luas lahan, maksimum adalah 80% dari luas lahan di luar luas lahan praktik dan parkir di luar bangunan. - Jarak bebas bangunan gedung yang meliputi Garis Sempadan Bangunan terhadap as jalan batas kepemilikan persil (Garis Sempadan Pagar atau Garis Sempadan Jalan), dan/atau Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) atau Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), dan jarak antara bangunan gedung dengan batas-batas persil mengikuti peraturan yang berlaku nasional - Garis Sempadan Bangunan muka minimum 10 meter, dan Garis Sempadan Bangunan samping dan belakang minimum 4 meter.
Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki konstruksi yang stabil dan kukuh sampai dengan kondisi pembebanan maksimum dalam mendukung beban muatan hidup dan beban muatan mati, serta untuk daerah/zona tertentu kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan alam lainnya, semuanya sesuai dengan standar yang berlaku. - Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir - Dilengkapi peringatan bahaya bagi pengguna, pintu keluar darurat dengan lebar minimum 1,2 (satu koma dua) meter, dan jalur evakuasi jika terjadi bencana kebakaran dan/atau bencana lainnya. - Dilengkapi akses evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi penunjuk arah yang jelas - Bangunan menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat dan pengguna lain yang memiliki keterbatasan kemampuan bergerak

	Lembaga Penjaminan Mutu	No. Dokumen	STD.MT NON. AK 03
	DOKUMEN MUTU	Berlaku sejak	Maret 2017
		Revisi	0
		Halaman	7 dari 14


Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan gedung meliputi saluran air bersih, saluran air kotor (termasuk limbah dari laboratorium), sumber air bersih, tempat sampah, dan saluran air hujan. - Menggunakan bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan - Bangunan dilengkapi sistem keamanan dengan setiap ruangan dapat dikunci dengan baik saat digunakan
Bangunan memenuhi persyaratan kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran. - Setiap ruangan memiliki pengaturan penghawaan yang baik yang ditandai dengan adanya sistem sirkulasi udara berupa jendela ≥ 3 (tiga) buah di setiap ruangan. - Setiap ruangan dilengkapi dengan jendela ≥ 3 (tiga) buah disetiap ruangan dengan lampu penerangan dalam ruangan tersebut dapat memberikan tingkat pencahayaan yang memadai untuk melakukan kegiatan belajar. - Bangunan bertingkat dilengkapi tangga yang bentuk, lokasi dan jumlahnya mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna.
Standar instalasi listrik bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan dilengkapi instalasi listrik dengan daya yang memadai untuk menunjang seluruh peralatan listrik yang digunakan, minimum 20 (dua puluh) VA/m² luas lantai bangunan (sumber dari PLN dan genset). Instalasi memenuhi ketentuan Peraturan Umum Instalasi Listrik (PUIL).
Kriteria dan kualitas gedung	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas bangunan gedung minimum adalah kelas A, sesuai dengan Pasal 45 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

	Lembaga Penjaminan Mutu	No. Dokumen	STD.MT NON. AK 03
	DOKUMEN MUTU	Berlaku sejak	Maret 2017
		Revisi	0
		Halaman	8 dari 14


	<p>Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan mengacu pada SNI konstruksi yang diterbitkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bangunan perguruan tinggi dapat bertahan minimum 20 (dua puluh) tahun.
Pemeliharaan bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan ringan, meliputi pengecatan ulang, perbaikan sebagian daun jendela/pintu, penutup lantai, penutup atap, plafon, instalasi air dan listrik, dilakukan minimum sekali dalam 5 (lima) tahun. - Pemeliharaan berat, meliputi penggantian sebagian kecil atau sebagian besar rangkangangka bangunan terutama yang terbuat dari kayu, serta penutup atau pelapis atap, dilakukan minimum sekali dalam 20 (dua puluh) tahun.
Standar jaringan internet tiap gedung dan vasilitas penunjang lainnya	<ul style="list-style-type: none"> - Gedung wajib dilengkapi dengan jaringan internet (kabel dan Wireless), utilitas (sanitasi air dan udara, air siap minum, listrik), dan sistem safety yang memadai. - Semua gedung harus dapat menyediakan sarana <i>dispenser</i>: kopi/teh/soft drink (1 (satu) unit/lantai/gedung).
Standar Ruang Perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah ruang kelas untuk kuliah biasa minimal 5 (lima) berkapasitas maksimal 40 (empat puluh) orang, dengan luas ruang 2 (dua) m²/mahasiswa, dan lebar minimum 8 (delapan) meter. - Ruang tutorial yang terdiri dari 15 (lima belas) ruangan di mana 1 ruangan maksimal 14 (empat belas) mahasiswa - Ruang kelas besar untuk kuliah umum harus tersedia minimum 1 (satu) kelas, dan seminar, orasi ilmiah berkapasitas minimum 150 orang, dengan luas 1,5 (satu koma lima) m²/orang dan lebar kelas minimum 10 (sepuluh) meter, yang dilengkapi sistem pengeras suara.

	Lembaga Penjaminan Mutu	No. Dokumen	STD.MT NON. AK 03
	DOKUMEN MUTU	Berlaku sejak	Maret 2017
		Revisi	0
		Halaman	9 dari 14


	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap ruang kuliah dilengkapi dengan kursi sesuai kapasitas, kursi dan meja dosen, media pembelajaran (LCD, internet, dan PC/Laptop, whiteboard atau blackboard dengan penghapus basah), AC, serta sistem <i>safety</i>.
Aksesabilitas perpustakaan memenuhi aspek kenyamanan dan kemudahan pengguna	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang perpustakaan terletak di tempat yang strategis dalam kampus sehingga mudah dicapai dan memperhatikan pemakai berkebutuhan khusus. - Kapasitas perpustakaan Stikes Harapan Ibu, luas 20 (dua puluh) m²/pengguna - Perpustakaan Stikes Harapan Ibu harus buka minimal 8 (delapan) jam/hari. - Perpustakaan pusat dan cabang harus tersambung secara <i>online</i>, serta dilengkapi dengan sistem. LAN, serta telepon. - Sistem data base untuk pencarian judul secara elektronik, serta catalog dan daftar buku/jurnal untuk pencarian secara manual. - Layanan proses peminjaman/booking buku/jurnal secara online maupun langsung. - Perabot kerja meja kursi untuk pustakawan, dan pengguna dengan kapasitas yang sesuai, papan pengumuman, dan buku tamu, serta rak untuk tempat buku dan literatur lainnya. - Rasio komputer:penggunaan= 1:20, printer 1 (satu) unit per 5 (lima) komputer, scanner 1 (satu) unit/5 (lima) komputer, mesin fotokopi 1 (satu) unit/100 (seratus) pengguna (berdasarkan kapasitas perpustakaan) - Akses ke <i>E- journal</i> dan ke <i>E-Book</i> - Buku teks dan diktat tersedia dalam bentuk <i>softcopy</i>. - Buku pengayaan (<i>handbook/monograph</i>, buku referensi, ensiklopedia, kamus dan lain-lain) minimum 2000 judul,

	Lembaga Penjaminan Mutu	No. Dokumen	STD.MT NON. AK 03
	DOKUMEN MUTU	Berlaku sejak	Maret 2017
		Revisi	0
		Halaman	10 dari 14


	<p>dimana 80% merupakan buku yang berkaitan dengan kurikulum inti program S1 Stikes Harapan Ibu (berhubungan langsung dengan utama kompetensi lulusan), dan 20% buku berkaitan dengan kompetensi penunjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Printed journal</i> Nasional dan Internasional berkala minimum 10 yang terbit minimal dua kali/tahun. - Bacaan penunjang berkala (koran, majalah, buletin, tabloid) dalam bahasa Indonesia dan Inggris minimal 20 judul. - Bacaan penunjang berkala (koran, majalah, buletin, tabloid) dalam bahasa Indonesia dan Inggris minimal 20 judul.
Kapasitas bandwidth jaringan internet memenuhi kebutuhan mahasiswa	- Akses internet minimal 100 Kbps/mahasiswa aktif (dihitung berdasarkan jumlah seluruh mahasiswa)
Sistem informasi terintegrasi dengan kegiatan akademik, pegawai dan keuangan	- Sistem Informasi Terintegrasi yang meliputi Sistem Informasi Akademik (SIKAD, e-bimbingan, e-monitoring dll), Sistem Informasi Executive (SIE untuk Rektorat), Sistem Informasi Pegawai (SIMPEG, dosen dan karyawan), E-finance. Penggunaan SIMAWA mampu menghimpun informasi kemahasiswaan terutama untuk proses pendaftaran serta penyeleksian mahasiswa seperti beasiswa yang memudahkan Program Studi untuk memperoleh data serta mengambil keputusan yang tepat. Pemanfaatan SIMKEU juga memberikan dampak baik bagi Program Studi dalam pengambilan keputusan seperti membantu identifikasi kebutuhan uang yang akan datang, penyusunan anggaran, dan pengawasan penggunaan dana.
Standar kapasitas Pusat Data	- Pusat Data dengan kapasitas minimal 900 Giga bytes dilengkapi dengan minimal 3 komputer server di Stikes

	Lembaga Penjaminan Mutu	No. Dokumen	STD.MT NON. AK 03
	DOKUMEN MUTU	Berlaku sejak	Maret 2017
		Revisi	0
		Halaman	11 dari 14

	Harapan Ibu.
Standar Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium yang dimiliki ada dua jenis yaitu Laboratorium Instruksional (untuk praktikum dan penelitian mahasiswa) dan Laboratorium Penelitian Bidang Keahlian Khusus - Semua laboratorium harus dapat melayani akseskegiatan Mahasiswa/User/Dosen 8 jam - Laboratorium Instruksional berkapasitas pengguna minimal 50 serta luas 2m²/pengguna dengan lebar minimal 8 m, dan rasio jumlah alat praktikum: mahasiswa 1:2. - Semua laboratorium dilengkapi dengan bahan habis pakai yang memadai untuk praktikum, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. - Untuk keperluan penelitian dengan level sains yang tinggi, maka laboratorium perlu dilengkapi dengan instrumen untuk analisis.
Standar Ruang Sidang Tugas Akhir dan Multimedia	<ul style="list-style-type: none"> - Stikes Harapan Ibu menetapkan memiliki ruang untuk presentasi tugas akhir dan seminar penelitian mahasiswa dengan luas 3x6 m², dilengkapi dengan AC, 4 (empat) meja dan 20 (dua puluh) kursi serta <i>infocus</i>, <i>whiteboard</i>, internet . - Stikes Harapan Ibu memiliki ruang komputer untuk penguatan bahasa Inggris mahasiswa dan <i>soft skill</i> lain. Ruangan ini berkapasitas 24 (dua puluh empat) mahasiswa dengan luas 48 (empat puluh delapan) m², lebar 6 (enam) meter dilengkapi dengan 24 (dua puluh empat) unit komputer lengkap dengan microphone, headset, dan speaker, dll, jaringan internet, telepon extension, dan 1 (satu) meja dan 2 (dua) kursi instruktur, meja dan kursi (sesuai dengan pengguna), dan whiteboard.

	Lembaga Penjaminan Mutu	No. Dokumen	STD.MT NON. AK 03
	DOKUMEN MUTU	Berlaku sejak	Maret 2017
		Revisi	0
		Halaman	12 dari 14


Standar Ruang Kerja Dosen, Tenaga Kependidikan, Rektorat dan Rapat	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang dosen berfungsi sebagai tempat dosen bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik mahasiswa maupun tamu lainnya. - Ruang dosen dilengkapi dengan 1 (satu) set meja kursi dosen, 4 (empat) set kursi tamu, akses internet, serta 1 (satu) lemari, serta ber AC. - Ruang kerja tenaga kependidikan (laboratorium, administrasi pengajaran) berjumlah 1 ruangan/unit dengan luas 3x3 m/staf ber AC, dilengkapi dengan komputer/unit, akses telepon dengan nomor extension (1/unit), lemari (1/2 (setengah) orang), dan printer (1 (satu) /unit), meja dan kursi untuk staf dan tamu. - Ruang Rektorat berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan perguruan tinggi, pertemuan dengan Rektorat lembaga di bawahnya, dosen dan karyawan, dan tamu lainnya. - Ruang Rektorat terdapat pada tingkat Perguruan Tinggi. Luas minimum 15 (lima belas) m²/Rektorat dan lebar minimum 3 (tiga) m, serta ber AC. - Ruang Rektorat mudah diakses oleh tamu. - Ruang Rektorat dilengkapi dengan 1 (satu) kursi untuk Rektorat, meja kerja, dan 1 (satu) set meja dan 4 (empat) kursi tamu, 1 (satu) set lemari untuk dokumen, 1 (satu) set lemari untuk buku kerja dan lain-lain, 1 (satu) unit komputer, printer, scanner, sarana internet, dan telepon dengan nomor extension dan fax. - Stikes Harapan Ibu harus memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) ruang untuk rapat dosen dengan luas minimal 60 (enam puluh) m² dengan lebar minimal 6 (enam) m, yang dilengkapi dengan AC, internet, LCD, komputer dan telepon dengan
--	---

	Lembaga Penjaminan Mutu	No. Dokumen	STD.MT NON. AK 03
	DOKUMEN MUTU	Berlaku sejak	Maret 2017
		Revisi	0
		Halaman	13 dari 14

	nomor extension.
Standar Kantin, Coffea corner, Parkir, dan Taman	<ul style="list-style-type: none"> - Kantin harus tersedia minimal 1 (satu) unit yang mampu melayani keperluan makanan dan minuman bagi dosen, mahasiswa dan karyawan, dengan jam kerja minimal 8 (delapan) jam/hari. - Coffea corner dibuat untuk break dan diskusi di sela-sela kuliah panjang (>2 SKS), yang mampu menampung 50 (lima puluh) mahasiswa. Ruang ini juga dapat digunakan untuk diskusi dosen dan mahasiswa selama break. Jumlahnya adalah 1 (satu) unit per gedung. Coffea corner ini dilengkapi dengan vending machine untuk kopi/teh, soft drink, maupun makanan ringan. - Sarana olah raga serbaguna dengan luas 500 m² untuk senam, basket, volley dan badminton, serta kegiatan lain. - Sarana parkir sanggup menampung minimum 200 sepeda motor, dan 30 unit mobil dan dilengkapi sistem keamanan yang memadai. - Taman diset seluas 10% dari seluruh tanah Stikes Harapan Ibu dilengkapi dengan tempat duduk, dan akses 2 (dua) Kbps/mahasiswa (dihitung jumlah total mahasiswa Stikes Harapan Ibu)

5. Strategi Pencapaian

- a. Ketua Stikes Harapan Ibu menyelenggarakan koordinasi dengan wakil ketua secara berkala
- b. Ketua Stikes Harapan Ibu dan wakil ketua membentuk tim pengelola aset untuk ditugasi merancang, membangun dan memelihara sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditentukan.
- c. Ketua Stikes Harapan Ibu dan pengelola bekerjasama dengan pihak ketiga atau lembaga donor dalam penyediaan sarana dan prasarana yang kebutuhannya mendesak.

	Lembaga Penjaminan Mutu	No. Dokumen	STD.MT NON. AK 03
	DOKUMEN MUTU	Berlaku sejak	Maret 2017
		Revisi	0
		Halaman	14 dari 14

d. Penyediaan IT bekerjasama dengan Pgascom sebagai penyedia layanan internet.

6. Subyek atau Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai/ Memenuhi Isi Standar

1. Ketua Stikes Harapan Ibu
2. Wakil ketua II
3. Ketua Program Studi
4. Dosen